

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pemaparan pada bab sebelumnya mengenai pembelajaran vokasional pertanian dengan teknik hidroponik bagi peserta didik tunanetra sebagai berikut:

##### **5.1.1 Kondisi Objektif**

1. Peserta didik dengan hambatan penglihatan memerlukan adaptasi dalam pelaksanaan pendidikan vokasional pertanian hidroponik kangkung.
2. Sarana, prasarana, dan waktu pembelajaran terbatas
3. Belum ada alat evaluasi yang baku.

##### **5.1.2. Penyusunan Program Vokasional Hidroponik**

1. Pendidikan vokasional pertanian hidroponik di SLB Negeri A Citeureup Cimahi menggunakan KI KD Hortikultura untuk tunanetra
2. Perencanaan program disesuaikan dengan kondisi peserta didik dengan hambatan penglihatan.

##### **5.1.3. Keterlaksanaan Pembelajaran Vokasional Hidroponik**

Pelaksanaan pembelajaran vokasional menanam dengan cara hidroponik berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menyampaikan materi pembelajaran mengenai hidroponik yang sudah dimodifikasi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Sebelum melakukan kegiatan praktek, guru mengawali dengan pemberian materi-materi sederhana kepada peserta didik, setelah peserta didik mendapatkan materi pembelajaran kemudian guru memulai kepada proses praktek.

Pelaksanaan ketika praktek membutuhkan kerja keras baik guru juga peserta didik, karena pelaksanaan menanam hidroponik bukan hal yang mudah. Pengenalan alat-alat yang akan digunakan dan penggunaannya pun cukup memakan waktu lama. Hal-hal seperti ini juga menjadi hambatan bagi guru dalam pelaksanaan, mulai dari perencanaan yang belum terencana dengan baik, beberapa hambatan yang terjadi saat pelaksanaan membuat pembelajaran ini kurang optimal.

Selain itu saat pelaksanaan didapatkan cukup banyak kendala, walaupun guru memiliki kemampuan yang mumpuni untuk bidang vokasional hidroponik tetapi guru cukup kerepotan ketika mengajarkan praktek sendiri dengan jumlah peserta didik yang mengikuti pelajaran ini, bukan hanya itu keterbatasan aksesibilitas alat-alat yang digunakan untuk menanam hidroponik dengan peserta didik tunanetra menjadi kendala yang sangat dirasakan.

Akan tetapi meski demikian dengan pembelajaran praktek seperti vokasional penanaman hidroponik ini mendapat respon positif dari peserta didik, dengan hal-hal baru dan unik membuat rasa ingin tau peserta didik meningkat. Hal ini menjadi poin plus bagi pembelajaran vokasional penanaman hidroponik, karena peserta didik memiliki pengalaman baru yang dapat membantu mereka untuk kesiapan menuju jenjang kehidupan dimasa yang akan datang.

### **5.1.3. Evaluasi Pembelajaran Vokasional Hidroponik**

Hasil penelitian menunjukkan belum ada alat evaluasi yang digunakan untuk pelajaran vokasional hidroponik. Hal ini tentu sangat disayangkan dimana seharusnya dalam semua kegiatan pembelajaran memiliki perencanaan yang terencana dengan baik, agar mempermudah guru dalam pelaksanaan pembelajaran, kemudian evaluasi dilakukan

untuk melihat kebermanfaatan pembelajaran, pencapaian hasil belajar dan perbaikan pembelajaran untuk kedepannya.

## **5.2. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil pemaparan pada bab sebelumnya, adapun rekomendasi sebagai berikut:

### **5.2.1. Rekomendasi bagi guru**

1. Dalam kegiatan belajar mengajar harus disiplin administrasi salah satunya perihal program pembelajaran.
2. Harus mampu mengadaptasikan proses dan alat penggunaan bagi peserta didik tunanetra. Guru juga harus siap menggunakan teknologi asistif untuk kebutuhan pelaksanaann menanam hidroponik dan melakukan pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan bagi peserta didik
3. Peserta didik diberi pendidikan sampai tahap pemasaran dan administrasi.
4. Guru meningkatkan kompetensi tentang pertanian hidroponik secara mandiri.
5. Guru menggunakan program yang telah dibuat oleh peneliti.

### **5.2.2 Rekomendasi Bagi Peserta didik**

1. Peserta didik harus terlebih dahulu menguasai kemampuan orientasi juga hal-hal mendasar seperti motorik halus yang baik, menguasai matematika dasar agar dalam pengaplikasian pembelajaran vokasional tidak sulit dalam beradaptasi mengikuti pembelajaran.
2. Peserta didik turut mengkonsumsi sayuran pertanian hidroponik yang mereka hasilkan.

### **5.2.3 Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya**

1. Belum adanya pengujian efektivitas alat pertanian yang diadaptasikan untuk peserta didik tunanetra.
2. Mengembangkan dan juga memperdalam tentang pembelajaran pembelajaran vokasional hidroponik bagi peserta didik tunanetra.